



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) berperan penting dalam pembangunan nasional untuk meningkatkan pelayanan publik dan mengembangkan perekonomian baik tingkat nasional maupun daerah. Proses pengadaan atau kegiatan pemenuhan kebutuhan barang/jasa perlu dikontrol dan dilakukan *monitoring* sehingga bisa membuat rekomendasi perbaikan sistem pengadaan atau kebijakan pengadaan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang tujuan dan proses penyelenggaraan PBJP (Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah), LKPP perlu membuat aplikasi *monitoring* dan evaluasi terhadap penyelenggaraan PBJP (Fultanegara 2019).

Dengan memanfaatkan ilmu teknologi informasi maka dari itu dibuatlah aplikasi berbasis *website* MONEVNG. MONEVNG merupakan aplikasi yang ditargetkan dapat memberikan informasi analisis, melakukan *monitoring* dan evaluasi serta mengontrol proses pengadaan kepada para *stakeholder* pengadaan. Banyaknya data yang masuk dalam proses pengadaan membuat kesulitan laporan hasil data. Maka dari itu dibuat fitur *smart report* pada aplikasi berbasis *website* MONEVNG untuk mengetahui hasil rekapitulasi pengolahan data.

Fitur *smart report* adalah fitur yang menyajikan rekapitulasi hasil pengolahan basis data SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) yang tersebar di seluruh Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE). Pada fitur *smart report* menyediakan informasi *e-tendering*, *e-purchasing* dan *non e-tendering* berupa tabel dan grafik. Fitur *smart report* sudah disediakan oleh LKPP namun fitur tersebut perlu diperbaiki lagi diantaranya dari sisi *user interface*, penambahan menu beranda sebagai rekapitulasi data secara keseluruhan, perbaikan grafik yang masih mengalami kekurangan serta penambahan kolom detail pada tabel rekapitulasi untuk membuat fitur tersebut semakin kompleks.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pengembangan fitur *smart report* pada aplikasi MONEVNG sebagai berikut:

1. Menyajikan hasil rekapitulasi data *e-tendering*, *e-purchasing* dan *non e-tendering* pengadaan barang/jasa secara mutakhir berupa tabel maupun grafik.
2. Menyajikan LPSE untuk *e-tendering* dan *non e-tendering* serta KLDI yang melakukan *e-purchasing* agar dapat dilakukan pemantauan data.
3. Menambahkan menu beranda untuk merekap data *e-tendering*, *e-purchasing* dan *non e-tendering* dalam satu halaman.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan fitur *smart report* pada aplikasi MONEVNG adalah pengguna (Divisi PMEP) dapat melihat ringkasan data *e-tendering*, *e-purchasing* dan *non e-tendering* sehingga dapat mempersingkat waktu sebagai laporan hasil data.



1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari pengembangan fitur *smart report* pada aplikasi MONEVNG adalah :

1. Fitur penyajian data untuk memudahkan divisi PMEP khususnya dalam melihat hasil rekapitulasi data.
2. Pengembangan menggunakan aplikasi berbasis *website*.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies